

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dengue Hemorrhage Fever (DHF) umumnya ditularkan melalui nyamuk yang terinfeksi virus *dengue*. Pada pasien DHF dapat ditemukan beberapa gejala seperti badan nyeri, suhu tubuh tinggi serta menggil, mual, muntah, pusing, pegal-pegal, bintik-bintik merah pada kulit. Pada hari ke 2-7 demam dapat meningkat hingga $40-41^{\circ}\text{C}$ serta terdapat beberapa perdarahan yang kemungkinan muncul berupa perdarahan dibawah kulit (*ptekia*), hidung dan gusi berdarah, serta perdarahan yang terjadi didalam tubuh, tanda dan gejala tersebut menandakan terjadinya kebocoran plasma (Centre of Health Protection, 2018). Kien dengan DHF akan mengalami kekurangan volume cairan pada tubuh yang disebabkan adanya kebocoran plasma. Tubuh mengeluarkan zat-zat sikotin sebagai reaksi imun terhadap virus *dengue*. Kemudian zat-zat tersebut berkumpul dipembuluh darah yang mengakibatkan kebocoran plasma. Kondisi lebih lanjut pada pasien yang mengalami kekurangan volume cairan dapat menyebabkan tubuh mengalami dehidrasi. Pada dehidrasi berat, akan terjadi penurunan kesadaran (Musyayyadah, 2015).

World Health Organization (WHO) (2019) mencatat terjadi penurunan signifikan pada kasus *Dengue Hemorrhage Fever* (DHF) di Amerika pada tahun 2017 mencapai 584.263 kasus sedangkan pada tahun 2016 mencapai 2.177.171 kasus. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Indonesia (2019), di Indonesia pada bulan Januari 2019 terdapat 133 jiwa meninggal dunia dari 13.683 kasus DHF. Demikian pula pada bulan Februari 2019 kasus DHF terus mengalami peningkatan yang mencapai 16.692 kasus, sedangkan pasien meninggal mencapai 169.

Sementara itu di Jawa Barat pada tahun 2016, penderita DHF dengan masalah resiko kekurangan volume cairan mencapai 34,8 % (16 orang dari 46 orang) (Yuniarsih, 2019).

Menurut data laporan ruangan, angka kejadian di ruang rawat inap Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih tercatat jumlah kasus *DHF* selama tiga bulan terakhir terhitung dari bulan agustus hingga oktober 2024 terdapat 58 kasus. Sepuluh penyakit teratas yang dirawat di Ruangan Umar bin Khattab 3 meliputi penyakit jantung (gagal jantung dan penyakit jantung iskemik), stroke, pneumonia, tuberkulosis (TB paru), diabetes melitus dengan komplikasi, *Dengue Hemorrhage Fever* (DHF), gagal ginjal klinik, hipertensi dengan komplikasi, kanker berbagai jenis, serta cedera dan kecelakaan seperti trauma dan patah tulang. Kasus *DHF* menjadi peringkat ke 6 dari kasus terbanyak diruangan dari Agustus hingga oktober 2024, dari banyaknya jumlah bed di ruangan sebanyak 40 bed ada 18 bed yang mengidap DHF.

DHF disebabkan nyamuk *Aedes Aegepty* dan nyamuk *Aedes Albopictus* yang terinfeksi atau membawa virus *dengue*. Ketika nyamuk yang terinfeksi menggigit manusia, nyamuk juga melepaskan virus. Virus *dengue* yang masuk kedalam tubuh beredar dalam pembuluh darah bersama dengan darah. Virus bereaksi dengan antibody yang mengakibatkan tubuh mengaktifasi dan melepaskan C3 dan C5. Akibat dari pelepasan zat-zat tersebut tubuh mengalami demam, pegal dan sakit kepala. Kemudian zat tersebut saling berikatan dengan darah dan berkumpul dipembuluh darah yang kecil dan tipis yang mengakibatkan plasma bocor dan merembes keluar. Plasma darah yang terdiri dari darah, air, protein, ion dan gula akan keluar ke ekstraseluler yang mengakibatkan tubuh mengalami kekurangan volume cairan. Kondisi lebih lanjut dari kekurangan volume cairan dapat mengakibatkan syok hipovolemik yang kemudian mengarah pada kegagalan organ untuk melakukan tugasnya hingga kematian (Kardiyudiana, 2019).

Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan dengan pengkajian kepada 1 responden didapatkan menderita DHF. Perilaku yang sering muncul ketika pasien mengalami DHF adalah Nyeri anggota badan tidak miring kiri kan. Kejadian tersebut membuat pasien mengeluh nyeri pada seluruh tubuh , nyeri seperti dipukul pukul, nyut-nyutan, skala nyeri 8 dari (0-10), nyeri berlangsung lama, nyeri betambah ketika bergerak, nyeri berkurang saat minum obat anti nyeri.

Berdasarkan telaah penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pemberian asuhan keperawatan *terapi murotal alquran* dalam mengatasi Nyeri Akut pada tn. W di ruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih. Terapi murotal adalah pemutaran rekaman bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dilantunkan dengan tartil, tempo lambat, dan harmonis oleh seorang qori, yang terbukti memberi efek menenangkan jiwa, menurunkan hormon stres, serta memperbaiki fungsi tubuh (Siswantinah, 2023) Berbagai penelitian menunjukkan manfaat terapi murotal, antara lain menurunkan kecemasan (Zahrofi, 2021), mengurangi perilaku kekerasan (Widhowati SS, 2020), mengalihkan nyeri (Handayani dkk, 2023), dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Mulyadi dkk, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah pemberian terapi nonfarmakologi Terapi murotal al quran dapat mengatasi masalah Nyeri Akut pada pasien Tn.W dengan diagnosa DHF.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari karya ilmiah akhir Ners (KIAN) ini dibedakan menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi intervensi *Terapi Murotal Al Quran* Dalam Mengatasi Nyeri Akut Pada Tn. W Diruang Di Ruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari karya ilmiah akhir Ners ini adalah untuk:

- a. Memberikan gambaran umum berupa pengkajian Tn.W pasien DHF diruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan Tn.W pasien DHF diruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan Tn.W pasien DHF diruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih
- d. Memberikan gambaran intervensi asuhan keperawatan Tn.W pasien DHF diruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih
- e. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan Tn.W pasien DHF diruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih
- f. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan Tn.W pasien DHF diruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih
- g. Memberikan gambaran intervensi *Terapi murotal* dalam mengatasi nyeri akut pada Tn.W pasien DHF diruang Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mata kuliah keperawatan dasar yang dapat memberikan suatu informasi mengenai terapi nonfarmakologi pada pasien DHF dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Rumah Sakit Umum Daerah Welas Asih

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan acuan untuk memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit DHF Dengan Intervensi *Terapi murotal* diruang Umar Bin Khatab 3 RSUD

Welas Asih.

b. Bagi Tenaga Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi juga masukan untuk meningkatkan pelayanan dan juga intervensi pada pasien DHF dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.

c. Bagi Pasien

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat digunakan oleh pasien secara kontinyu dan konsisten agar hasil dari intervensi dapat terlihat serta dapat mengurangi Nyeri Akut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai gambaran hasil intervensi yang diberikan pada pasien DHF dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.